

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Deskripsi Wilayah

2.1.1 Geografis

Kota Semarang terletak antara garis 6o50' – 7o910' Lintang Selarang dan garis 109o35 – 110o50' Bujur Timur. Dibatasi sebelah barat dengan Kabupaten Kendal, sebelah Timur dengan Kabupaten Demak, sebelah Selatan dengan Kabupaten Semarang dan sebelah Utara dengan Laut Jawa dengan garis pantai meliputi 13,6 Km. Ketinggian Kota Semarang terletak antara 0,75 sampai 348,00 di atas garis pantai.

Adapun jenis jenis pemanfaatan lahan/tanah di Kota Semarang meliputi : tanah sawah, tanah tegalan, kolam atau tambak, bangunan dan lainnya dengan luas masing masing sebagai berikut. Luas yang ada, terdiri dari 39,56 Km² (10,59%) tanah sawah dan 334,14 (89,41%) bukan lahan sawah. Menurut penggunaannya, luas tanah sawah terbesar merupakan tanah sawah tadah hujan (53,12%), dan hanya sekitar 19,97 % nya saja yang dapat ditanami 2 (dua) kali. Lahan kering sebagian besar digunakan untuk tanah pekarangan/tanah untuk bangunan dan halaman sekitar, yaitu sebesar 42,17% dari total lahan bukan sawah.

2.1.2 Administrasi Pemerintah Kota Semarang

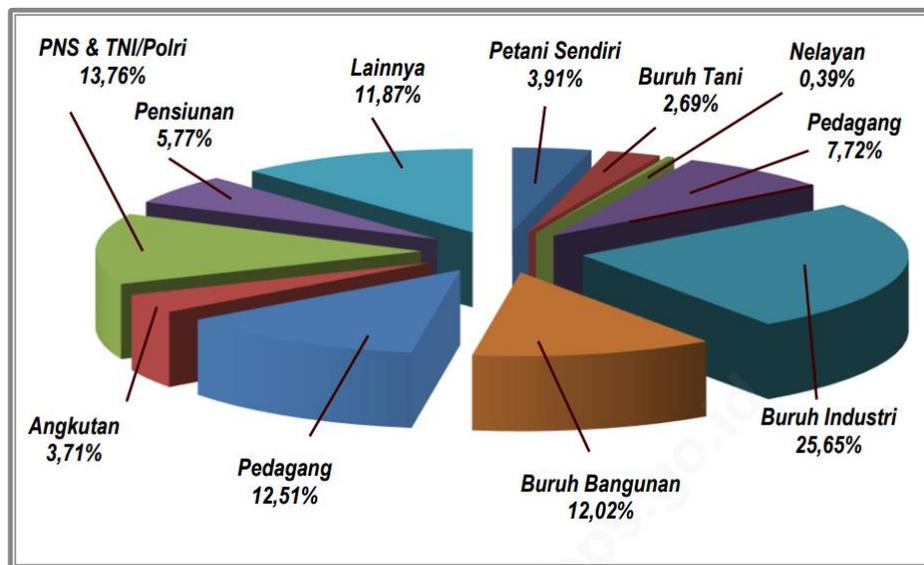
Secara administratif, kota Semarang terbagi atas 16 wilayah Kecamatan dan 177 kelurahan. Luas wilayah kota Semarang tercatat 373,70 Km². Kecamatan yang paling luas adalah kecamatan Mijen (5,55 km²), diikuti oleh kecamatan Gunungpati dengan luas wilayahnya sebesar 54,11 km², sedangkan kecamatan yang terkecil wilayahnya adalah kecamatan Semarang Selatan (5,93 km²).

2.1.3 Demografi

Jumlah penduduk Kota Semarang adalah 1.596.267 jiwa. Sekitar 71.55 % penduduk kota berumur produktif (15-64) tahun. Angka pertumbuhan Kota Semarang selama tahun 2015 sebesar 0,65 %. Kondisi tersebut member arti bahwa usaha untuk menurunkan jumlah kelahiran memberikan hasil. Berikut adalah pembagian penduduk berdasarkan pekerjaan :

Gambar 2.1

Presentase Penduduk Bekerja Menurut Mata Pencaharian



BPS 2016 (Kota Semarang dalam Angka 2016)

Berdasarkan gambar diatas kita bisa melihat bahwa presentase pekerjaan paling rendah adalah sebagai nelayan sebesar 0,39% dan presentase pekerjaan paling tinggi adalah sebagai buruh industry sebesar 25,65%. Perbandingan antara penduduk usia profuktif (0-14 dan 65 tahun keatas) pada tahun 2015 sebesar 39,77 yang berarti 100 orang penduduk usia produktif menanggung 40 orang usia tidak produktif. Kepadatan penduduk cenderung naik seiring dengan jumlah penduduk.

2.1.4 Pendidikan Kota Semarang

Pendidikan adalah proses ketika seseorang mengembangkan kemampuan, sikap dan bentuk – bentuk tingkah laku lainnya di dalam masyarakat tempat dia hidup, proses sosial ketika orang dihadapkan pada pengaruh lingkungan yang terpilih dan terkontrol. Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia yang cerdas dan terampil yang diikuti rasa percaya diri sendiri. Jumlah sekolah di Kota Semarang sendiri terdiri dari 507 unit sekolah SD, 183 unit SMP dan 162 unit SMA dengan jumlah siswa sebanyak 139.052 siswa SD, 65.223 siswa SMP dan 70.516 siswa SMA. Berikut adalah presentase penduduk usia 7-24 tahun menurut jenis kelamin, kelompok umur sekolah dan partisipasi sekolah di Kota Semarang :

Tabel 2.1**Presentase Penduduk Usia 7-24 Tahun Menurut Umur Sekolah dan Partisipasi Sekolah di Kota Semarang**

	Partisipasi Sekolah		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah	Masih Sekolah	Tidak Sekolah
Laki-Laki			
7-12	24.75 %	19.64 %	0
13-15	0	10.62 %	0.34 %
16-18	0	8.88 %	5.16 %
19-24	0	10.73 %	38.21 %
7-24	24.75 %	49.87 %	43.71 %
Perempuan			
7-12	75.25 %	18.95 %	0
13-15	0	11.63 %	0.75 %
16-18	0	8.05 %	6.27 %
19-24	0	11.50 %	49.27 %
7-24	75.25 %	50.13 %	56.29 %

Sumber : *BPS Kota Semarang*

2.1.5 Gambaran umum BOS

Penggunaan dana BOS diatur dalam Permendikbut No 1 Tahun 2018 tentang petunjuk teknis dana operasional sekolah. Ada beberapa komponen-komponen yang tertulis dalam Juknis BOS tersebut dan pihak sekolah bisa memenuhi komponen tersebut. Berikut adalah komponen-komponen penggunaan dana BOS :

1. Pengembangan Perpustakaan
2. Kegiatan dalam rangka penerimaan siswa baru
3. Kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler siswa
4. Kegiatan evaluasi pembelajaran
5. Pengelolaan sekolah
6. Pengembangan profesi guru dan tenaga kependidikan serta pengembangan manajemen sekolah
7. Langganan daya dan jasa
8. Pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah
9. Pembayaran honor
10. Pembelian dan perawatan alat multi media pelajaran
11. Biaya lainnya

Setiap sekolah akan menerima sejumlah dana dari pemerintah pusat sesuai dengan jumlah peserta didik yang ada disekolah sebesar Rp 800.000/anak/tahun untuk tingkat SD, Rp 1.000.000/anak/tahun untuk tingkat SMP dan Rp 1.200.000/anak/tahun untuk tingkat SMA.

2.2 Deskripsi Lokasi Penelitian

2.2.1 Dinas Pendidikan Kota Semarang

Untuk menajalankan penggunaan dana BOS dibutuhkan unit atau badan untuk mengatur, melaksanakan dan mengatur berbagai kegiatan tersebut makan dalam hal ini dinas pendidikan yang bertugas sebagai salah satu unit pelaksana di bidang pendidikan. Untuk melaksanakan kegiatan tersebut dinas pendidikan mempunyai fungsi utama dalam pelaksanaan BOS :

1. Melatih, membimbing dan mendorong sekolah dalam penggunaan dana BOS
2. Melakukan pembinaan ke sekolah
3. Memverifikasi data sekolah
4. Menegur dan memerintah sekolah untuk melaksanakan tanggung jawab BOS
5. Mengumpulkan dan merekapitulasi laporan BOS sekolah
6. Melakukan monitoring ke sekolah

Dinas Pendidikan Kota Semarang sendiri mempunyai visi dan misi agar tujuan dari dinas pendidikan itu sendiri bisa terencana, terlaksanan dan tercapai sesuai dengan apa yang di harapkan, berikut adalah visi dan misi Dinas Pendidikan Kota Semarang:

Visi

Terwujudnya Penyelenggaraan Pendidikan yang Bermutu, Berkeadilan dan Berkarakter

Misi

1. Meningkatkan tata kelola administrasi kepegawaian, perencanaan dan evaluasi serta keuangan yang efektif dan efisien dalam pengelolaan kebijakan pendidikan berbasis profesionalisme dan pelayanan public
2. Mewujudkan ekosistem PAUD, pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan non formal yang kreatif, inovatif dan berkarakter
3. Meningkatkan kualitas PAUD, pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan non formal termasuk bagi siswa berkebutuhan khusus secara memadai
4. Meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan pada tingkat PAUD, pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan non formal yang kreatif, inovatif dan berkarakter.

2.2.2 SMPN 01 Kota Semarang

SMP Negeri 02 Kota Semarang terletak di jalan Ronggolawe, Gisikdrono, Semarang Barat Kota Semarang. Dengan Visi yang dimiliki sekolah yaitu Luhur, Budi, Cerdas, Berprestasi dan Berwawasan Lingkungan. SMPN 1 termasuk sekolah unggulan di Kota Semarang. Berikut adalah penggunaan dana BOS SMP Negeri 1 Kota Semarang pada tahun 2018 :

Tabel 2.2

Penggunaan dana BOS SMP Negeri 1 Kota Semarang Tahun 2018

No.	Komponen penggunaan dana BOS	Nominal
1	Pengembangan Perpustakaan	200.682.281
2	Kegiatan dalam rang penerimaan siswa baru	15.983.500
3	Kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler siswa	391.938.970
4	Kegiatan evaluasi pembelajaran	225.555.800
5	Pengelolaan sekolah	100.258.250
6	Pengembangan profesi guru dan tenaga pendidikan, serta pengembangan manajemen sekolah	47.777.150
7	Langganan daya dan jasa	8.146.900
8	Pemeliharaan dan perawatan sarana dan prasarana sekolah	88.206.390
9	Pembayaran honor	7.200.000
10	Pembelian/perawatan alat multi media pembelajaran	0
11	Biaya lainnya	0

Sumber: <https://bos.kemdikbud.go.id>

2.2.3 SMPN 02 Kota Semarang

SMP Negeri 02 Kota Semarang Terletak di Jalan Brifgjen Katamso 14 Semarang selain strategis dan mudah dijangkau dari berbagai arah juga memiliki banyak kelebihan dan prestasi. SMP Negeri 02 Kota Semarang di tunjuk sebagai Sekolah Standar Nasional yang pertama di Semarang membuktikan bahwa SMP Negeri 02 Semarang memiliki kemampuan untuk di jadikan standar bagi sekolah lain di Semarang. Dan berikut adalah penggunaan dana BOS dilihat dari Komponen – Komponen di SMP Negeri 02 Kota Semarang :

Tabel 2.3**Penggunaan dana BOS SMP Negeri 2 Kota Semarang Tahun 2018**

No.	Komponen penggunaan dana BOS	Nominal
1	Pengembangan Perpustakaan	258.591.580
2	Kegiatan dalam rang penerimaan siswa baru	0
3	Kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler siswa	249.847.244
4	Kegiatan evaluasi pembelajaran	0
5	Pengelolaan sekolah	280.685.481
6	Pengembangan profesi guru dan tenaga pendidikan, serta pengembangan manajemen sekolah	0
7	Langganan daya dan jasa	0
8	Pemeliharaan dan perawatan sarana dan prasarana sekolah	96.543.800
9	Pembayaran honor	7.200.000
10	Pembelian/perawatan alat multi media pembelajaran	49.383.000
11	Biaya lainnya	0

Sumber: <https://bos.kemdikbud.go.id>

2.2.4 SMPN 19 Kota Semarang

SMP Negeri 19 Kota Semarang terletak di Jalan Abdulrahman Saleh Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang. Dengan visi yang dimiliki sekolah yaitu Bertaqwa, Berbudi Luhur, Berprestasi dan Berbudaya lingkungan menjadikan sekolah SMP Negeri 19 Kota Semarang menjadi salah satu sekolah peneliti berprestasi tingkat Nasional. Dan berikut adalah penggunaan dana BOS dilihat dari komponen – komponen di SMPN 19 Kota Semarang

Tabel 2.4**Penggunaan Dana BOS SMP Negeri Kota Semarang tahun 2016**

No.	Komponen penggunaan dana BOS	Nominal
1	Pengembangan Perpustakaan	0
2	Kegiatan dalam rang penerimaan siswa baru	0
3	Kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler siswa	330.086.650
4	Kegiatan evaluasi pembelajaran	48.474.450
5	Pengelolaan sekolah	280.685.481
6	Pengembangan profesi guru dan tenaga pendidikan, serta pengembangan manajemen sekolah	6.785.000
7	Langganan daya dan jasa	0
8	Pemeliharaan dan perawatan sarana dan prasarana sekolah	38.449.475
9	Pembayaran honor	7.200.000
10	Pembelian/perawatan alat multi media pembelajaran	0
11	Biaya lainnya	0

Sumber: <https://bos.kemdikbud.go.id>